

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan kebudayaan dan kesenian. Kesenian adalah salah satu bentuk dari kebudayaan yang muncul dan berkembang sebagai produk dan aktifitas dalam kehidupan manusia yang termasuk didalamnya cipta, rasa dan karsa. Dalam perkembangan seni yaitu sesuai dengan adanya perubahan dan perkembangan yang sejalan, berhubungan dengan perkembangan manusia itu sendiri. Di Indonesia yaitu salah satu adanya seni kriya adalah kerajinan tangan yang dibuat oleh manusia. Pada seni kriya ini umumnya memiliki nilai keindahan dan nilai kegunaannya. Kerajinan sudah diperkenalkan sejak kita awal pendiidkan. Kerajinan dapat dilakukan oleh semua kalangan dan tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Pada saat ini kerajinan di Indonesia sendiri sudah cukup berkembang dengan pesat sehingga bermunculannya kerajinan modern.

Perkembangan seni kerajinan yang begitu pesat di Indonesia tidak luput dengan kerajinan sebelumnya, oleh sebab itu saat ini kerajinnan terdapat dua macam yang sudah populer di lingkungan yaitu, kerajinan tradisional dan kerajinan modern. Kerajinan tradisional Indonesia merupakan kerajinan yang cara kerjanya masih manual dan memiliki nilai kebudayaan menggunakan metode produksi, alat produksi, bahan dan motif yang tradisional, seperti kerajinan batik, anyaman bambu, anyaman rotan, kerajinan keramik dan lain sebagainya. Sedangkan kerajinan modern adalah kerajinan yang cara kerjanya secara canggih,

memiliki banyak inovasi-inovasi yang lebih kreatif dengan suatu produk yang terlihat lebih indah dan bernilai tinggi, seperti aksesoris, miniatur kaleng, boneka flannel, scrapbook, clay, kotak hadiah, kreasi kain tenun percak dan lain sebagainya.

Kerajinan tangan modern mulai saat ini sudah sangat dikenal dan diminati oleh berbagai kalangan dilingkungan masyarakat Indonesia. Bahkan diantaranya kerajinan tangan modern ini maupun tradisional menjadikan hal ini sebagai hobby/kegemaran. Selain itu, kerajinan ini juga dapat dijadikan sebagai bisnis usaha yang cukup meyakinkan dan dengan mudah diterima di masyarakat Indonesia. Perkembangan zaman saat ini dengan kemajuannya, kerajinan tangan yang meluas di Indonesia dengan berbagai macam dan keahlian yang dimiliki masing-masing pengrajin cukup meningkat dengan begitu banyaknya bisnis usaha yaitu industri-industri kerajinan yang banyak diminati oleh masyarakat baik pengembangannya atau prospeknya yang disebut Industri Kecil Menengah.

Industri Kecil Menengah yang mulai saat ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat menjadi bisnis usaha khususnya pada sektor kerajinan yang memiliki nilai kegunaannya dan nilai keindahan. Dengan meningkatnya permintaan kebutuhan masyarakat dan peminat kerajinan modern maupun tradisional saat ini maka dibutuhkan suatu lingkup untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan tersebut. Industri yang sekarang berkembang ini banyak di minati para pelaku industri baik produsen maupun konsumen (Disperindag DIY , 2016).

Dalam melakukan bisnis usaha setiap manusia pasti akan melakukan semaksimal mungkin dari potensi yang ada sampai dengan kualitas produk yang terbaik sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk memenuhi kebutuhannya setiap manusia harus berpedoman yang sesuai dengan syariat dan juga selaras dengan Rahmat Allah yang diberikan. Umat muslim yang mengusahakan kehidupannya yang lebih sejahtera bahkan mampu membagi kesejahteraannya dengan kehidupan orang lain, hal ini sangat terpuji dalam Islam. Salah satunya yaitu usaha industri sebagai bentuk bisnis atau pekerjaan yang dihormati dalam Islam. Terdapat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pekerjaan menukang dan industri, yaitu :

وَأَصْنَعُ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخْطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu, sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.” (Q.S Hud Ayat 37).

Pada ayat diatas, Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan Nabi Hud Aalaihissallam untuk membangun sebuah bahtera (perahu besar) yang memberikan suatu pertanda tentang suatu pekerjaan yang sangat baik yaitu menukang dan industri. Dan Imam as-Shan'ani mengutip, pekerjaan yang paling baik ialah pertanian, perdagangan dan industri. Suatu pekerjaan yang semestinya ada dalam diri seorang umat muslim, yakni mandiri, kreatif, dan jujur. Pekerjaan industri pada masa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para sahabat Radhiyallahu ‘anhu. Bahkan sebagai umat muslim diperintahkan untuk bekerja, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Katakanlah (wahai muhammad) bekerjalah kalian! Maka Allah, Rasul-Nya dan para mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Qs At-Taubah 105).

Pada ayat diatas merupakan perintah untuk pria dan wanita. Allah juga menerangkan bisnis ke semua hambanya, karena umat muslim diperintahkan untuk berbisnis, berikhtiar, baik itu pria maupun wanita. Para sahabat Radhiyallahu ‘anhum dahulu berniaga, memiliki keahlian (berwisausaha), mengusahakan (memutar) harta yang dimiliki oleh mereka da memerangi orang-orang kafir yang menyelisih harta mereka. Maksud, dalam pekerjaan tukang dan industri adalah suatu pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia sebagai mata pencahariannya yang halal.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti pelaku industri khususnya yaitu industri kerajinan dimana D.I.Yogyakarta yang sangat kaya akan adat istiadat dan kebudayaan mendorong masyarakat yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk membangun suatu industri yang dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya sebagai faktor utama meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah setempat seperti memperluas lapangan pekerjaan.

Produsen memiliki tekad untuk mejalankan dan mengembangkan suatu usaha ini karena melihat prospek dari pengembangan kerajinan baik jika dilakukan dalam jangka panjang, dan kerajinan tidak harus membutuhkan tanah yang luas sebagai proses produksi kerajinan dan juga tidak sebagai faktor utama

seorang pengrajin memiliki kemahiran yang khusus dalam melakukan kerajinan karna suatu kerajinan dapat dilakukan dengan mengasah kemampuan setiap orang atau saling bertukar pikiran dari pengrajin yang sudah memiliki keahlian khusus, selain itu kerajinan tradisional dan modern dapat memperkenalkan budaya Indonesia dalam negeri maupun luar negeri. Industri Kecil Menengah di Indonesia khususnya dalam sektor kerajinan di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki daya tarik yang besar karena kebudayaan di daerah setempat masih sangat kuat.

Industri kerajinan kecil menengah di Indonesia sudah sangat populer di era ini karna globalisasi yang mendorong pengusaha-pengusaha bukan hanya berfokus pada perdagangan lokal saja tetapi sudah mulai diminati oleh mancanegara. Oleh karna itu, sebagian besar pelaku industri sudah mulai merambah ke perdagangan internasional karna produk kerajinan seperti anyaman bambu, kerajinan batik, anyaman kain tenun percak, kerajinan keramik, kerajinan kaleng dan lain sebagainya sudah mulai diminati oleh konsumen luar negeri dan di terima baik oleh lingkungan masyarakat dan manca negara.

Khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta industri kerajinan sudah populer di berbagai kalangan masyarakat . Produk yang dihasilkan oleh industri kerajinan memiliki manfaat seperti memperkenalkan budaya dalam negeri ke luar negeri. Dan kerajinan itu sendiri suatu produknya dapat memberikan nilai keindahan yang sangat tinggi dengan memberikan inovasi-inovasi terhadap produknya dengan jangka waktu yang pendek agar konsumen tidak jenuh akan tampilan-tampilan yang ada pada produk tersebut. Perdagangan internasional yang dilakukan oleh pelaku IKM dengan melakukan kegiatan ekspor dapat memberikan dampak yang

positif bagi negara yaitu menambah devisa negara, mengenalkan produk lokal ke luar negeri, mempererat hubungan kerjasama, dapat menjangkau pasar lebih luas, memperbaiki ekonomi negara dan lain-lain.

Perdagangan internasional salah satu aspek penting pendorong kemajuan suatu negara yaitu ekspor atau impor. Dalam perdagangan internasional setiap kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara lain harus memiliki prinsip yang saling menguntungkan. Sehingga Industri Kecil Menengah melakukan kegiatan perdagangan internasional akan diperoleh devisa yang merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Semakin besar ekspor yang dilakukan pelaku IKM maka semakin besar devisa yang di dapat.

Pengaruh perdagangan internasional berdampak juga terhadap perdagangan dalam negeri. Salah satunya adalah banyaknya persaingan dari negara-negara lain dalam perdagangan internasional oleh karna itu, suatu negara harus meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan standar mutu internasional yaitu dengan mengaplikasikan IPTEK sesuai perkembangan zaman selain itu khususnya dalam industri kerajinan selalu dilakukannya inovasi-inovasi terhadap produk kerajinan dan memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja atau sumber daya manusia agar cukup memiliki keahlian yang mahir dalam melakukan spesialisasi produk kerajinan. Kerajinan di Indonesia dengan bahan baku yang tidak sulit untuk didapatkan sehingga pengembangan IKM kerajinan akan semakin pesat. Tetapi, tidak sedikit pula banyak perusahaan yang gulung ikar karena kalah bersaing sehingga produknya tidak laku dipasaran (Disperindag, 2016).

Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 2017 mencapai 5,26% tidak terlepas dari peran sektor industri pengolahan yang berkontribusi mencapai 12,87%. Kontribusi itu mengalami penurunan jika dibandingkan 2016 yang mampu mencapai 13,21%. Dalam sektor industri dapat menyerap tenaga kerja di DIY mencapai 333.980 tenaga kerja.

Tabel 1. 1
Data Potensi Industri Tahun 2017-2019

| No | Elemen | Tahun | | |
|----|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Jumlah IKM | 91.214 | 94.840 | 97.013 |
| 2 | Cabang Industri (Unit) | | | |
| | Pangan | 36.637 | 39.335 | 47.127 |
| | Sandang dan Kulit | 8.782 | 10.289 | 11.269 |
| | Kimia dan Bahan bangunan | 16.673 | 18.644 | 6.791 |
| | Logam dan Elektronik | 11.675 | 11.840 | 17.309 |
| | Kerajinan | 17.442 | 14.732 | 14.529 |
| 3 | Penyerapan Tenaga Kerja (orang) | 330.508 | 351.425 | 360.242 |
| 4 | Nilai Investasi Industri (Rp.000) | 1.208.563.789 | 1.949.721.275 | 2.084.560.293 |
| 5 | Nilai Produksi Industri (Rp.000) | 12.463.257.530 | 12.749.270.520 | 13.041.847.616 |
| 6 | Nilai Bahan Baku Industri (Rpdy.000) | 8.620.133.355 | 7.335.019.754 | 7.537.466.747 |

Sumber : Bappeda Yogyakarta 2017-2019

Berdasarkan rekapitulasi pendataan IKM yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017-2019 yang memiliki 5 cabang industri yaitu Pangan, Sandang dan Kulit, Kimia dan Bangunan, Logam dan Elektronika, dan Kerajinan. Selain itu menjelaskan jumlah IKM dengan terjadinya kenaikan dari setiap tahunnya. Cabang industri di Yogyakarta sebagian sektor industri mengalami kenaikan setiap unitnya tetapi

hanya pada sektor kerajinan mengalami penurunan yang signifikan. Untuk penyerapan tenaga kerja Daerah Istimewa Yogyakarta paling besar pada sektor industri dapat menyerap 60% tenaga kerja mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017-2019. Nilai Investasi pada tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan yang cukup besar. Bahkan untuk nilai produksinya sendiri mengalami kenaikan yang cukup besar dari setiap tahunnya. Dan selanjutnya nilai bahan baku terjadinya ketidakstabilan nilai perbedaan yang cukup jauh dari tahun 2017-2019.

Industri kerajinan yang terdapat di D.I. Yogyakarta banyak sekali kerajinan yang sudah populer dan memiliki peminat hingga ke luar negeri, selain itu pelaku IKM sudah melakukan perdagangan internasional karena produknya sudah diminati dan memiliki masing-masing keunikan sehingga dapat memberikan suatu ketertarikan dengan konsumen luar negeri. Kegiatan ekonomi yaitu ekspor, sudah dilakukan cukup lama dan setiap pelaku IKM Kerajinan biasanya sudah memiliki tujuan-tujuan negara yang rutin untuk melakukan orderan ke pengrajin. Alasan negara lain memilih Indonesia sebagai pelaku kerjasama untuk melakukan perdagangan internasional salah satunya adalah bahan baku dan kualitas produk yang diberikan oleh Indonesia mempunyai banyak keunikan dan nilai keindahan dari kebudayaan itu sendiri atau sumber daya manusia dengan keahlian dan inovasi-inovasi.

Ekspor adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan suatu negara apabila negara dapat menghasilkan produk dengan jumlah yang besar dan kebutuhan akan barang sudah cukup atau terpenuhi di negara tersebut sehingga negara dapat

mengirimkan produksi barang tersebut ke negara lain yang kebutuhannya belum cukup terpenuhi kendala lain seperti negara lain tidak dapat memproduksi dengan jumlah yang besar atau negara tersebut tidak dapat memproduksi suatu barang dengan kualitas yang jauh lebih baik dan efisien.

Oleh karena itu, perdagangan internasional adalah kegiatan kerjasama antar negara yang dapat membantu kebutuhan satu sama lain dan saling menguntungkan. Perkembangan ekspor impor D.I. Yogyakarta pada Januari 2019, dengan ekspor turun sebesar 3,46% dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara impor turun sebesar 23,91% dibandingkan bulan sebelumnya. Terdapat tiga besar komoditas utama ekspor dari D.I. Yogyakarta tahun 2019 yaitu yang pertama pakaian, perabot dan barang rajutan yang termasuk pada kerajinan. Dari sepuluh komoditas utama, terdapat komoditas dengan nilai ekspor terendah adalah Bahan kimia. Lima dari sepuluh komoditas utama menunjukkan penurunan nilai ekspor.

Tabel 1. 2
Ekspor Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Komoditas Utama, sampai dengan Bulan Januari 2019 (US\$)

| Komoditas | Desember 2018 | Januari 2019 |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| | Nilai FOB (US\$) | Nilai FOB (US\$) |
| Pakaian Jadi Bukan Rajutan | 15,275,195 | 14,604,760 |
| Perabot, Penerangan Rumah | 4,499,276 | 4,439,850 |
| Barang-barang Rajutan | 4,361,583 | 3,529,633 |
| Jerami/Bahan Anyaman | 2,917,717 | 2,584,029 |
| Minyak Atsitri, Kosmetik | 1,433,616 | 1,884,848 |
| Plastik dan Barang dari Plastik | 383,450 | 1,272,806 |
| Kayu dan Barang dari Kayu | 1,028,770 | 1,077,551 |
| Buku Unggas | 856,535 | 1,004,092 |
| Bahan Kimia Organik | 408,609 | 871,466 |
| Jumlah 10 komoditas | 32,575,721 | 32,419,284 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Industri kerajinan merupakan industri yang cukup baik dijadikan sebagai bisnis usaha dalam jangka panjang sehingga mampu menyerap tenaga kerja dengan tinggi dan memiliki nilai daya saing untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional, kerajinan di Indonesia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri yang dapat dikenali oleh negara-negara lain, sehingga negara Indonesia memiliki nilai produk kerajinan yang cukup unik dengan berbagai macam kerajinan yang mulai saat ini dikagumi oleh banyak negara lain.

Industri kerajinan yang berorientasi ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun ketahun semakin adanya perkembangan yang cukup pesat misalnya, kerajinan batik dan produk turunan yang menggunakan batik seperti pakaian, tas dan aksesoris lainnya beberapa produk itu sudah mampu menembus

pasar internasional. Selain itu dalam industri kerajinan produk kain tenun yang berbentuk seperti tas dan dompet juga cukup banyak diekspor. Oleh karena itu, dalam industri kerajinan memiliki keunggulan produk yang sudah mampu dan layak untuk dipasarkan ke pasar internasional atau melakukan kegiatan ekspor. Industri kerajinan memiliki produk yang peluangnya sangat besar dalam melakukan ekspor ke manca negara sehingga suatu produk memiliki jangkauan yang sangat luas untuk dipasarkan.

Bahkan untuk bahan bakunya sendiri Indonesia sangat melimpah untuk beberapa produk kerajinan karena kita tahu sendiri Indonesia memiliki beragam macam kekayaan alam yang banyak untuk dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar, bukan hanya kekayaan alam saja Indonesia memiliki banyak suku dan budaya sehingga melekat secara kebudayaan dan adat istiadat dengan banyaknya kebudayaan di Indonesia adanya kerajinan yang turun menurun dari nenek moyang hingga sekarang tetap kuat dengan ciri khas sendiri di setiap daerah masing-masing.

Menurut jurnal Mifthofa, dkk (2019) dalam industri kecil aspek dalam lembaga adalah sangat penting untuk menentukan strategi pengembangan yang paling utama adalah dari aspek teknologi dengan mengikuti zaman sehingga menghasilkan produk dengan efisien dan dilakukannya pelatihan yang berasal dari lembaga pemerintah.

Menurut jurnal Kaballu dan Kameo (2015) IKM mampu mendiversifikasikan perekonomian, untuk melindungi ekonomi suatu negara dan

fluktuasi dan krisis ekonomi. IKM mempunyai kemampuan adaptasi yang cepat dan tinggi pada keadaan ekonomi yang berubah-ubah.

Menurut Kuncoro (2007) dalam industri kecil dan menengah merupakan kekuatan strategis dan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. IKM memiliki peran penting dalam penyediaan lapangan kerja, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Menurut jurnal Sandriana, dkk (2015) strategi dengan analisis SWOT pada produk unggulan sentra IKM adalah dengan menentukan prioritas strategi pengembangan yaitu menentukan produk, dukungan pemerintah atau lembaga, kondisi infrastruktur yang harus diperhatikan untuk menunjang kemajuan IKM pada suatu daerah setempat.

Menurut Ihwan (2015) potensi yang dimiliki pada suatu daerah menjadikan suatu produk unggulan dengan melakukan pengolahan secara maksimal yang dapat dilakukan oleh industri kecil menengah diperlukan strategi pengembangan industri dengan menentukan prioritas strategi dalam pengembangan industri.

Menurut Suyatno (2008) Perencanaan strategi pengembangan industri memerlukan peran penting pemerintah dan masyarakat setempat di setiap daerah yang bertujuan untuk memperbaiki perencanaan strategi pengembangan.

Menurut jurnal Evalia (2015) industri kecil sangat penting memperhatikan strategi pengembangan yang sebagai prioritas utama karena dalam pasar dunia

peran masyarakat masih kurang sehingga diperlukan upaya dan kemauan masyarakat.

Menurut Prasnowo, dkk (2017) sektor industri kecil merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan merupakan salah satu langkah untuk membangun ekonomi kerakyatan. Adanya industri kecil menengah di daerah setempat dapat membantu menyerap tenaga kerja dan memperluas lapangan kerja untuk daerah tersebut, bertujuan meningkatkan perkonomian masyarakat.

Penelitian di dalam jurnal Rahman, dkk (2012) Usaha kecil memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, namun demikian strategi pengembangan menghadapi beberapa masalah diantaranya seperti permodalan, kesulitan dalam pemasaran, SDM yang terbatas dan lain sebagainya.

Produk kerajinan yang dipasarkan oleh pelaku IKM berkualitas sehingga mempunyai daya saing sampai ke pasar international kegiatan ekspor dan impor produk dilakukan dengan rutin oleh pelaku IKM kerajinan. D.I. Yogyakarta di wilayah yogyakarta mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Salah satu sektor utama penunjang IKM adalah industri kreatif. Pertumbuhan industri-industri kreatif bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Dengan berkembangnya zaman maka semakin berkembangnya juga teknologi, produk IKM didorong untuk mulai memasarkan ke pasar online, sehingga memiliki jangkuan pasar yang lebih luas maka dapat di akses oleh konsumen dengan mudah.

Dalam suatu industri kerajinan diperoleh beberapa produk unggulan yang memiliki peluang yang sangat besar hingga berorientasikan ekspor sudah banyak diminati oleh konsumen manca negara. Dengan begitu banyak hal-hal yang wajib diperhatikan dalam melakukan kegiatan ekspor di industri kerajinan seperti halnya dalam kegiatan perdagangan untuk melakukan strategi yang mampu dalam meningkatkan suatu produk kerajinan dan semakin memperluas perdagangan.

Selain itu industri kerajinan yang dapat berorientasikan ekspor memiliki banyak manfaat salah satunya adalah dapat menambahkan devisa negara dengan hal ini dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, mengenalkan produk dalam negeri dengan mempromosikan suatu produk ke luar negeri dan diakui secara internasional, melakukan kerjasama antar negara dalam kegiatan perdagangan, menjangkau pasar lebih luas dan lain sebagainya. Beberapa manfaat ini adalah dampak positif yang didapatkan IKM yang berorientasi ekspor dapat berkembang secara pesat.

Berdasarkan latar belakang diatas industri kerajinan adalah salah satu industri yang semakin berkembang di Indonesia dan industri kecil menengah di D.I.Yogyakarta sudah menjangkau samapai ke perdagangan internasional memperkenalkan produk dalam negeri sekaligus kebudayaan dalam negeri. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Kerajinan Yang Berorientasi Ekspor Di Daerah Istimewa Yogyakarta”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya dilakukan pada industri kerajinan yang berorientasi ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu IKM kerajinan yang perekonomiannya mengutamakan kegiatan ekspor. Terdapat IKM kerajinan yang berorientasi ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah IKM kerajinan kayu, anyaman, keramik, tembaga, alumunium, kuningan, batik, kaca dan kulit. Penulis membatasi responden pada penelitian ini hanya kepada ahli (*expert*) yang berkompeten dan mempunyai suatu usaha kerajinan yang berorientasi ekspor sesuai dengan pemahaman pada permasalahan yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis dapat menyimpulkan atau meringkas beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Strategi Pengembangan dan strategi pengembangan ekonomi Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi prioritas Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Strategi Pengembangan dan strategi pengembangan potensi Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Menentukan prioritas Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk pengembangan pemahaman informasi bagi penulis dan pembaca mengenai Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor dan bagaimana strategi pengembangannya dan potensi ekonomi.
2. Dapat digunakan sebagai data dasar penelitian lebih lanjut yang tertarik dalam masalah yang sama, yaitu terkait dalam analisa pengembangan Industri Kerajinan Kecil Menengah yang Berorientasi Ekspor.